

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk. CABANG MALANG

Clara Devy Yulvia Ratna Sary^{1)*}, Herlina Helmy Klau²⁾, Jefri Hariono³⁾, Miptaql rohmah⁴⁾

^{1,2,3,4}Universitas Pawayan Daha Kediri

claradevy10@gmail.com¹⁾ klauherlina@gmail.com²⁾, harionojefri@gmail.com³⁾, rahmamipta@gmail.com⁴⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi Akuntansi Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Malang. Penelitian dan Pengembangan ini menggunakan metode *Design Based Research* dengan langkah sebagai berikut: (1) Identifikasi Masalah (2) Identifikasi Tujuan (3) Penyusunan Desain Produk (4) Uji Desain Produk (5) Evaluasi Hasil Uji Desain Produk (6) Komunikasi Produk. Subjek yang digunakan adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Malang, data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, dan angket. Jawaban angket menggunakan skala likert dengan 5 kategori penilaian (1) sangat tidak Layak, (2) Tidak Layak, (3) Cukup Layak, (4) Layak, (5) Sangat layak. Teknik analisis data menggunakan prosentasesistem mutu diuji oleh dua validator akademisi dan praktisi. Hasil Penelitian ini adalah sistem mutu akuntansi keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Malang dengan spesifikasi sebagai berikut: visi, misi, tujuan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, kebijakan mutu dan SOP (*Standart Operating Prosedure*). Keterbatasan dalam penelitian ini adalah ruang lingkup penelitian hanya mencakup Sistem Informasi Akuntansi Keuangan. Untuk itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dan pengembangan pada substansi lainnya.

Kata kunci: Sistem, Informasi, Akuntansi, Keuangan

ABSTRACT

This study aims to develop a Financial Accounting information system at PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Malang Branch. This Research and Development uses the Design Based Research method with the following steps: (1) Problem Identification (2) Identification of Objectives (3) Preparation of Product Design (4) Product Design Test (5) Evaluation of Product Design Test Results (6) Product Communication. The subject used is Kalijaga Orphanage Malang, data obtained through observation and interviews, and questionnaires. The questionnaire answers use a Likert scale with 5 assessment categories (1) very inappropriate, (2) not appropriate, (3) quite appropriate, (4) appropriate, (5) very appropriate. The data analysis technique uses a percentage of the quality system tested by two academic validators and practitioners. The results of this study are the financial accounting quality system at Kalijaga Orphanage Malang with the following specifications: vision, mission, objectives, organizational structure, job description, quality policy and SOP (Standard Operating Procedure). The limitation in this research is that the scope of the research only includes the Financial Accounting Information System. For this reason, researchers suggest that future researchers conduct research and development on other substances.

Keywords: System, Information, Accounting, Finance

PENDAHULUAN

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. atau lebih dikenal dengan nama Bank Jatim adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Sebagai perusahaan yang melayani jasa keuangan masyarakat umum tentu tidak bisa dilepaskan dari system informasi akuntansi dan kemampuan SDM para pegawai di dalamnya. Setiap pegawai dituntut untuk selalu berpikir, bersikap dan bertingkah laku yang baik agar pelayanan yang di berikan sesuai dengan Standar Operasional Pekerjaan (SOP) perusahaan. Mencapai kinerja yang baik, terstruktur dan maksimal dalam bekerja adalah tujuan dari visi Bank Jatim itu sendiri adalah sebagai sebuah perusahaan di bidang jasa keuangan.

Para pegawai tidak hanya diberikan insentif tetapi juga dorongan untuk terus mengembangkan diri yang akhirnya akan memiliki sebuah motivasi diri dalam bekerja yang sungguh-sungguh. Sebagai bentuk pengembangan diri dalam bekerja, para pegawai Bank Jatim saat ini banyak yang melakukan studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi yakni melanjutkan studi pada tingkat Strata 2 (S2).

Hal ini tentunya menjadi suatu kabar baik bagi perusahaan, sebab ada suatu usaha dan dorongan dari setiap pegawainya untuk selalu mengembangkan diri. Oleh karenanya, factor studi lanjut, motivasi kerja dan kepuasan kerja menjadi bagian objek penelitian ini terkait dengan kinerja pegawai PT. Bank Jatim cabang Malang. Program studi lanjut bagi pegawai PT. Bank Jatim baik yang sedang berlangsung maupun yang telah selesai merupakan bagian dari pengembangan pendidikan setiap pegawai. Hal ini tentu sejalan dengan amanat Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu hal yang penting karena dengan menempuh pendidikan manusia dapat menggali dan mengembangkan potensi yang ada di dalam diri. Dengan pendidikan yang lebih tinggi diharapkan memberikan dampak positif bagi kinerja pegawai. Setiap pegawai. Program studi lanjut para pegawai PT. Bank Jatim sebagai bentuk kesadaran diri akan pentingnya informasi akuntansi keuangan dan kemampuan SDM yang mumpuni.

Studi lanjut yang ada tersebut sebagai bentuk keberlanjutan tingkat pendidikan pegawai. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Safitri (2018) menyatakan bahwa pengaruh pendidikan terhadap kinerja pegawai menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Artinya Secara langsung Studi lanjut dalam memperoleh jenjang Pendidikan yang lebih baik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Sistem

Menurut Susanto (2013:22) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menyatakan bahwa, sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Informasi

Informasi sangat berguna bagi perusahaan dalam kegiatan perencanaan, kontrol, dan pengambilan keputusan. Kebutuhan informasi dalam suatu perusahaan akan tergantung pada berbagai faktor komitmen sumber daya manusia. Informasi suatu perusahaan dalam dunia bisnis mempunyai sasaran utama. Sasaran utama informasi tersebut yaitu menyediakan informasi yang menunjang pengambilan keputusan, menyediakan informasi yang mendukung proses harian, dan menyediakan informasi akuntansi yang menyangkut pengelolaan kekayaan.

Akuntansi Keuangan

Akuntansi Keuangan menurut Warren Reeve Fess dalam buku Pengantar Akuntansi menyatakan "Financial accounting is primarily concerned with the recording and reporting of economic data and activities for a business. Although such reports provide useful information for managers, they are the primary reports for owners, creditors, governmental agencies, and

the public.” (2008:15). Dapat diartikan sebagai “Akuntansi keuangan adalah pencatatan dan pelaporan data serta kegiatan ekonomi perusahaan. Walaupun laporan tersebut menghasilkan informasi yang berguna bagi manajer, namun hal itu merupakan laporan utama bagi pemilik, kreditor, lembaga pemerintah dan masyarakat.” (2008:15).

Sedangkan pengertian Akuntansi Keuangan menurut Donald E. Kieso, et al dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi Intermediate” adalah “Akuntansi keuangan adalah sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik pihak-pihak internal maupun pihak eksternal.” (2008:2). Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, akuntansi keuangan adalah suatu pencatatan laporan keuangan perusahaan untuk kepentingan-kepentingan internal maupun eksternal.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik pula, oleh karena itu pihak Bank perlu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan agar sistem yang sudah mereka pakai selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan khususnya para penggunanya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ketidakmampuan bank dalam bersaing dengan bank yang ada di kota yang besar disebabkan tidak terkelolanya dengan baik keunggulan komperatif dan kompetitif yang dimiliki bank. Kondisi tersebut disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Penerapan suatu sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai atau penggunaan teknologi system informasi akuntansi itu sendiri. Soegiharto (2001) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh pada sistem informasi akuntansi, antara lain keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan dewan pengarah sistem informasi dan lokasi departemen sistem informasi.

Sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik pula, oleh karena itu pihak Bank perlu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan agar sistem yang sudah mereka pakai selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan khususnya para penggunanya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Informasi yang disediakan oleh SIA harus memperhatikan tingkah laku manusia penerimanya. SIA juga dioperasikan oleh manusia dalam organisasi. Tingkah laku manusia yang mengoperasikan SIA tersebut harus diperhatikan bila tidak menginginkan SIA gagal dalam pengembangan dan penggunaannya. Oleh karena itu faktor manusia sangat menentukan dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi tersebut.

METODE

Penelitian yang dilakukan peneliti ini merupakan penelitian pengembangan sistem mutu di bidang Akuntansi Keuangan pada panti asuhan sunan kalijaga Malang. Pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *Design Based Research*. Penelitian dan pengembangan merupakan bagian dari penelitian desain yang digunakan sebagai salah satu metode ilmiah untuk mencari solusi memperbaiki praktek dari fenomena-fenomena dalam praktek pembelajaran melalui perpaduan penelitian dasar (*basic research*) dengan penelitian terapan (*applied research*). Lebih lanjut Borg and Gall menyatakan dalam Sugiyono (2009:11) bahwa untuk penelitian analisis kebutuhan sehingga mampu menghasilkan produk yang bersifat hipotetik sering digunakan metode penelitian dasar (*basic research*). selanjutnya untuk menguji produk yang bersifat hipotetik tersebut, digunakan eksperimen atau *action research*. Setelah produk teruji, maka dapat diaplikasikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan model penelitian dan pengembangan karena peneliti membuat kerangka pikir yang didasarkan pada analisis kebutuhan yang kemudian dituangkan kedalam bentuk sistem mutu. Langkah-langkah pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan *Design Based Research* (DBR). Tahapan pendekatan *Design Based Research* (DBR) sebagaimana yang dilakukan Purwiynto (2013) yaitu (1) Identifikasi Masalah; (2) Identifikasi kebutuhan; (3) Penyusunan desain dan struktur isi bahan pelatihan; (4) Uji coba; (5) Evaluasi hasil uji coba; (6) Komunikasi hasil evaluasi dengan revisi akhir.

Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Adapun tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah
2. Identifikasi Tujuan
3. Penyusunan Desain
4. Uji Desain dan Struktur Isi
5. Evaluasi Hasil Uji Desain dan Struktur isi
6. Komunikasi Hasil Uji Desain dan Struktur Isi

Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba
2. Subjek Uji Coba

Jenis Data

Data kualitatif yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu data-data berupa profil panti asuhan, sejarah tempat instansi, struktur organisasi, dan masalah yang ada dalam perusahaan atau Lembaga tersebut. Untuk jenis data kuantitatif akan dianalisis dengan menggunakan analisa diskriptif prosentase.

Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan cara:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan atau observasi langsung pada objek yang diteliti serta mencatat secara sistematis dari setiap objek yang diteliti, sehingga peneliti mendapat data tempat instansi sesuai dengan keadaan yang ada.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mendatangi kepala panti asuhan kalijaga dan melakukan tanya jawab tentang latar belakang panti asuhan sunan kalijaga, sehingga dalam hal ini peneliti mendapat data yang valid langsung dari kepala panti asuhan sunan kalijaga tersebut.

Teknik Analisa Data

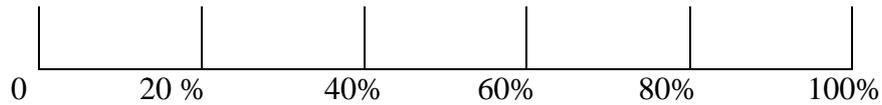
Analisa data merupakan salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel data yang telah dikumpulkan dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam penelitian suatu penelitian. Model yang digunakan dalam analisa data ini adalah analisis sistem yaitu mengumpulkan data-data yang telah didapat kemudian dirancang menjadi satu sehingga suatu sistem mutu berupa *Standart Operasional Prosedure (SOP)*.

Menurut Suhariadi dan Purwanto (2012:17) skala interval adalah suatu skala pemberian angka pada klasifikasi atau kategori dari objek yang mempunyai sifat ukuran ordinal, dan ditambah suatu sifat lain atau interval yang sama dan merupakan ciri dari objek yang diukur. Misalnya: Sangat Tinggi (5); Tinggi (4); Cukup (3); Rendah (2); Sangat Rendah (1). Untuk mengetahui tingkat validasi produk, maka dilakukan perhitungan presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Variabel}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\% \quad \text{persamaan..... (1)}$$

Sumber: Ridwan dan Sunarto (2007:23)

Setelah dianalisis untuk menentukan kesimpulan dari setaiap aspek yaitu aspek kegunaan, kemudahan penggunaan, kelengkapan, dan keterbatasan sistem mutu berupa SOP yang dievaluasi dan ditetapkan oleh bagian variabel validasi, kemudian dianalisis presentasenyanya kedalam lima kategori predikat sebagai berikut:



Sumber: Ridwan dan Sunarto (2007:23)

Keterangan:

Angka 0 - 20% : Sangat Rendah / Sangat Tidak Layak

Angka 21% - 40% : Rendah / Tidak Layak

Angka 41% - 60% : Cukup

Angka 61% - 80% : Tinggi / Layak

Angka 81% - 100% : Sangat Tinggi / Sangat Layak

(Sumber: Ridwan dan Sunarto (2007:23), Data Diolah Peneliti)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem mutu yang telah di rancang oleh peneliti kemudian diberi penilaian. Masing-masing validator diberikan angket Validasi dengan kolom kriteria untuk beberapa struktur. Pernyataan yang dibuat dalam angket dengan menggunakan skala *likert* dengan 5 kategori skor. Tiap skor memiliki bobot yang berbeda, (1) Sangat Rendah, (2) Rendah, (3) Cukup, (4) Tinggi, (5) Sangat Tinggi. Berikut adalah data penilaian yang telah dikumpulkan oleh peneliti:

a. Hasil Validasi Visi Akuntansi Keuangan

Tabel 1 Hasil Penilaian Akademisi 1 (A1) Terhadap Visi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Terwujudnya pelaporan informasi keuangan secara baik, tepat, transparan dan akuntabel	3	4	3	4
Jumlah skor		3	4	3	4

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2024

Keterangan: X1: Realistik, X2: Mudah dipahami, X3: Inspiratif, X4: Motifatif

Tabel 2 Hasil Penilaian Akademisi 2 (A2) Terhadap Visi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Terwujudnya pelaporan informasi keuangan secara baik, tepat, transparan dan akuntabel	4	3	4	3
Jumlah skor		4	3	4	3

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2014

Keterangan: X1: Realistik, X2: Mudah dipahami, X3: Inspiratif, X4: Motifatif

Tabel 3 Hasil Penilaian Praktisi Terhadap Visi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Terwujudnya pelaporan informasi keuangan secara baik, tepat, transparan dan akuntabel	4	5	4	5
Jumlah skor		4	5	4	5

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2024

Keterangan: X1: Realistik, X2: Mudah dipahami, X3: Inspiratif, X4: Motifatif

$$\text{Presentase} = \frac{A1 + A2 + P}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{14 + 14 + 18}{60} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{46}{60} \times 100\% = 76,6\%$$

Sangat Tidak Layak	Tidak Layak	Cukup	Layak	Sangat Layak
20%	40%	60%	80%	100%

- 1) Dari aspek realistik untuk visi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (3), akademisi 2 (4) dan praktisi (3). Dengan total skor 10 dan rata-rata 3,3 poin, dapat disimpulkan bahwa visi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek realistik. Sehingga dapat dikatakan bahwa visi akuntansi keuangan ini realistik dan layak diterapkan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Malang.
- 2) Dari aspek mudah dipahami untuk visi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (3) dan praktisi (4). Dengan total skor 11 dan rata-rata 3,6 poin, dapat disimpulkan bahwa visi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek mudah dipahami. Sehingga dapat dikatakan bahwa visi akuntansi keuangan ini mudah dipahami dan layak diterapkan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Malang.
- 3) Dari aspek inspiratif untuk visi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (5) dan praktisi (4). Dengan total skor 14 dan rata-rata 4,6 poin, dapat disimpulkan bahwa visi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek inspiratif. Sehingga dapat dikatakan bahwa visi akuntansi keuangan ini inspiratif dan layak diterapkan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Malang.
- 4) Dari aspek motifatif untuk visi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (3) dan praktisi (5). Dengan total skor 12 dan rata-rata 4 poin, dapat disimpulkan bahwa visi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek motifatif. Sehingga dapat dikatakan bahwa visi akuntansi keuangan ini motifatif dan layak diterapkan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Malang.

Berdasarkan dari penilaian visi akuntansi keuangan dengan keempat aspek diatas berikut hasil yang di peroleh dari ahli akademisi 1 (14), ahli akademisi 2 (14) dan ahli praktisi (18) jumlah skor keseluruhan sebanyak 49 dengn skor ideal 60 maka dihasilkan presentase 76,6%. Kesimpulan akhir dari penilaian tersebut adalah visi akuntansi keuangan pada sistem mutu ini sangat layak digunakan.

Misi Akuntansi Keuangan

Tabel 4 Hasil Penilaian Akademisi 1 (A1) Terhadap Misi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Melaksanakan urutan proses akuntansi yang terdiri dari pengumpulan bukti transaksi, pembuatan jurnal, buku besar, neraca lajur, dan laporan dana operasional, perubahan dana operasional dan laporan neraca.	4	3	4	3
Jumlah Skor		4	3	4	3

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2024

Keterangan: X1: Untuk Mencapai Visi, X2: Mudah dipahami, X3: Reaslistik, X4: Strategis

Tabel 5 Hasil Penilaian Akademisi 2 (A2) Terhadap Misi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Melaksanakan urutan proses akuntansi yang terdiri dari pengumpulan bukti transaksi, pembuatan jurnal, buku besar, neraca lajur, dan laporan dana operasional, perubahan dana operasional dan laporan neraca.	3	4	3	4
Jumlah Skor		3	4	3	4

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2024

Keterangan: X1: Untuk Mencapai Visi, X2: Mudah dipahami, X3: Reaslistik, X4: Strategis

Tabel 6 Hasil Penilaian Praktisi Terhadap Misi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Melaksanakan urutan proses akuntansi yang terdiri dari pengumpulan bukti transaksi, pembuatan jurnal, buku besar, neraca lajur, dan laporan dana operasional, perubahan dana operasional dan laporan neraca.	5	4	4	4
Jumlah Skor		5	4	4	4

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2024

Keterangan: X1: Untuk Mencapai Visi, X2: Mudah dipahami, X3: Reaslistik, X4: Strategis

$$\text{Presentase} = \frac{A1 + A2 + P}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{14+14+17}{60} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{45}{60} \times 100\% = 75\%$$

Sangat Tidak Layak	Tidak Layak	Cukup	Layak	Sangat Layak
20%	40%	60%	80%	100%

- 1) Dari aspek untuk pencapaian visi, misi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (3) dan praktisi (4). Dengan total skor 11 dan rata-rata 3,6 poin, dapat disimpulkan bahwa misi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek pencapaian misi. Sehingga dapat dikatakan bahwa misi akuntansi keuangan ini dapat berperan dalam mencapai visi dan layak diterapkan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Malang.
- 2) Dari aspek mudah dipahami untuk misi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (3), akademisi 2 (4) dan praktisi (3). Dengan total skor 11 dan rata-rata 3,6 poin, dapat disimpulkan bahwa misi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek mudah dipahami. Sehingga dapat dikatakan bahwa misi akuntansi keuangan ini mudah dipahami dan layak diterapkan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Malang.
- 3) Dari aspek realistik untuk misi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (5), akademisi 2 (4) dan praktisi (4). Dengan total skor 12 dan rata-rata 4 poin, dapat disimpulkan bahwa visi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek inspiratif. Sehingga dapat dikatakan bahwa misi akuntansi keuangan ini realistik dan layak diterapkan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Malang.
- 4) Dari aspek strategis untuk misi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (4) dan praktisi (5). Dengan total skor 13 dan rata-rata 4,3 poin, dapat disimpulkan bahwa misi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek strategis. Sehingga dapat dikatakan bahwa misi akuntansi keuangan ini strategis dan layak diterapkan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Malang.

Berdasarkan dari penilaian misi akuntansi keuangan dengan keempat aspek diatas berikut hasil yang di peroleh dari ahli akademisi 1 (14), ahli akademisi 2 (14) dan ahli praktisi (17) jumlah skor keseluruhan sebanyak 48 dengan skor ideal 60 maka dihasilkan presentase 75%. Kesimpulan akhir dari penilaian tersebut adalah misi akuntansi keuangan pada sistem mutu ini sangat layak digunakan.

b. Instruksi Kerja Akuntansi Keuangan

Tabel 7 Hasil Penilaian Akademisi 1 (A1) Terhadap Instruksi Kerja Akuntansi Keuangan

No.	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Instruksi kerja perencanaan anggaran sekolah	4	4	4	4
2	Instruksi kerja perencanaan tarif SPP	4	4	4	3
3	Instruksi kerja perencanaan buku jurnal	3	3	3	3
4	Instruksi kerja perencanaan posting buku besar	3	3	3	3
5	Instruksi kerja perencanaan penyusunan neraca saldo	3	3	3	3
6	Instruksi kerja perencanaan penyusunan jurnal penyesuaian	3	3	3	3
7	Instruksi kerja perencanaan penyusunan neraca lajur	3	3	3	3
8	Instruksi kerja perencanaan penyusunan dana operasi	4	4	4	4
9	Instruksi kerja perencanaan penyusunan perubahan dana	4	4	4	4
10	Instruksi kerja perencanaan penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
11	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan anggaran sekolah	4	4	4	4
12	Instruksi kerja pelaksanaan tarif SPP	3	3	3	3
13	Instruksi kerja pelaksanaan buku jurnal	3	3	3	3
14	Instruksi kerja pelaksanaan posting buku besar	3	3	3	3
15	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan neraca saldo	3	3	3	3
16	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan jurnal penyesuaian	3	3	3	3
17	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan neraca lajur	3	3	3	3
18	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan dana operasi	4	4	4	4
19	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan perubahan dana	4	4	4	4
20	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
21	Instruksi kerja evaluasi anggaran sekolah	4	4	4	4
22	Instruksi kerja evaluasi tarif SPP	3	3	3	3
23	Instruksi kerja evaluasi buku jurnal	3	3	3	3
24	Instruksi kerja evaluasi posting buku besar	3	3	3	3
25	Instruksi kerja evaluasi neraca saldo	3	3	3	3
26	Instruksi kerja evaluasi jurnal penyesuaian	3	3	3	3
27	Instruksi kerja evaluasi neraca lajur	3	3	3	3
28	Instruksi kerja evaluasi dana operasi	4	4	4	4
29	Instruksi kerja evaluasi perubahan dana	4	4	4	4
30	Instruksi kerja evaluasi penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
Jumlah Skor		104	104	104	104

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2024

Keterangan: X1: Sesuai kebijakan mutu, X2: Realistik, X3: Ekonomis, X4: Aman

Tabel 8 Hasil Penilaian Akademisi 2 (A2) Terhadap Instruksi Kerja Akuntansi Keuangan

No.	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Instruksi kerja perencanaan anggaran sekolah	4	4	4	4
2	Instruksi kerja perencanaan tarif SPP	4	4	4	3
3	Instruksi kerja perencanaan buku jurnal	3	3	3	3
4	Instruksi kerja perencanaan posting buku besar	3	3	3	3
5	Instruksi kerja perencanaan penyusunan neraca saldo	3	3	3	3
6	Instruksi kerja perencanaan penyusunan jurnal penyesuaian	3	3	3	3
7	Instruksi kerja perencanaan penyusunan neraca lajur	3	3	3	3
8	Instruksi kerja perencanaan penyusunan dana operasi	4	4	4	4
9	Instruksi kerja perencanaan penyusunan perubahan dana	4	4	4	4
10	Instruksi kerja perencanaan penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
11	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan anggaran sekolah	4	4	4	4
12	Instruksi kerja pelaksanaan tarif SPP	3	3	3	3
13	Instruksi kerja pelaksanaan buku jurnal	3	3	3	3
14	Instruksi kerja pelaksanaan posting buku besar	3	3	3	3
15	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan neraca saldo	3	3	3	3
16	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan jurnal penyesuaian	3	3	3	3
17	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan neraca lajur	3	3	3	3
18	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan dana operasi	4	4	4	4
19	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan perubahan dana	4	4	4	4
20	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
21	Instruksi kerja evaluasi anggaran sekolah	4	4	4	4
22	Instruksi kerja evaluasi tarif SPP	3	3	3	3
23	Instruksi kerja evaluasi buku jurnal	3	3	3	3
24	Instruksi kerja evaluasi posting buku besar	3	3	3	3
25	Instruksi kerja evaluasi neraca saldo	3	3	3	3
26	Instruksi kerja evaluasi jurnal penyesuaian	3	3	3	3
27	Instruksi kerja evaluasi neraca lajur	3	3	3	3
28	Instruksi kerja evaluasi dana operasi	4	4	4	4
29	Instruksi kerja evaluasi perubahan dana	4	4	4	4
30	Instruksi kerja evaluasi penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
Jumlah Skor		104	104	104	104

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2024

Keterangan: X1: Sesuai kebijakan mutu, X2: Realistik, X3: Ekonomis, X4: Aman

Tabel 9 Hasil Penilaian Praktisi Terhadap Instruksi Kerja Akuntansi Keuangan

No.	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Instruksi kerja perencanaan anggaran sekolah	5	5	5	5
2	Instruksi kerja perencanaan tarif SPP	5	5	5	5
3	Instruksi kerja perencanaan buku jurnal	4	4	4	4
4	Instruksi kerja perencanaan posting buku besar	4	4	4	4
5	Instruksi kerja perencanaan penyusunan neraca saldo	4	4	4	4
6	Instruksi kerja perencanaan penyusunan jurnal penyesuaian	4	4	4	4
7	Instruksi kerja perencanaan penyusunan neraca lajur	4	4	4	4
8	Instruksi kerja perencanaan penyusunan dana operasi	5	5	5	5
9	Instruksi kerja perencanaan penyusunan perubahan dana	5	5	5	5
10	Instruksi kerja perencanaan penyusunan laporan neraca	5	5	5	5
11	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan anggaran sekolah	5	5	5	5
12	Instruksi kerja pelaksanaan tarif SPP	5	5	5	5
13	Instruksi kerja pelaksanaan buku jurnal	4	4	4	4
14	Instruksi kerja pelaksanaan posting buku besar	4	4	4	4
15	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan neraca saldo	3	3	3	3
16	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan jurnal penyesuaian	3	3	3	3
17	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan neraca lajur	3	3	3	3
18	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan dana operasi	4	4	4	4
19	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan perubahan dana	4	4	4	4
20	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
21	Instruksi kerja evaluasi anggaran sekolah	4	4	4	4
22	Instruksi kerja evaluasi tarif SPP	3	3	3	3
23	Instruksi kerja evaluasi buku jurnal	3	3	3	3
24	Instruksi kerja evaluasi posting buku besar	3	3	3	3
25	Instruksi kerja evaluasi neraca saldo	3	3	3	3
26	Instruksi kerja evaluasi jurnal penyesuaian	3	3	3	3
27	Instruksi kerja evaluasi neraca lajur	3	3	3	3
28	Instruksi kerja evaluasi dana operasi	4	4	4	4
29	Instruksi kerja evaluasi perubahan dana	4	4	4	4
30	Instruksi kerja evaluasi penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
Jumlah Skor		118	118	118	118

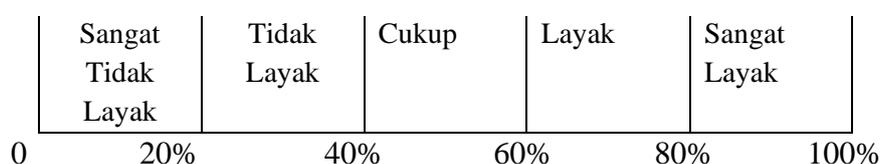
Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2024

Keterangan: X1: Sesuai kebijakan mutu, X2: Realistik, X3: Ekonomis, X4: Aman

$$\text{Presentase} = \frac{A1 + A2 + P}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{416+416+472}{1800} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{1304}{1800} \times 100\% = 72,44\%$$



- 1) Dari aspek sesuai dengan kebijakan mutu, instruksi kerja akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (416), akademisi 2 (416) dan praktisi (472). Dengan total skor 1800 dan rata-rata 434,66 poin, dapat disimpulkan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek sesuai dengan kebijakan mutu. Sehingga dapat dikatakan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini sesuai dengan kebijakan mutu dan layak diterapkan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Malang.
- 2) Dari aspek realistik untuk instruksi kerja akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (416), akademisi 2 (416) dan praktisi (472). Dengan total skor 1304 dan rata-rata 434,66 poin, dapat disimpulkan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek realistik. Sehingga dapat dikatakan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini realistik dan layak diterapkan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Malang.
- 3) Dari aspek ekonomis untuk instruksi kerja akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (416), akademisi 2 (416) dan praktisi (472). Dengan total skor 1304 dan rata-rata 434,66 poin, dapat disimpulkan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek ekonomis. Sehingga dapat dikatakan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini ekonomis dan layak diterapkan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Malang.
- 4) Dari aspek aman untuk instruksi kerja akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (416), akademisi 2 (416) dan praktisi (472). Dengan total skor 1304 dan rata-rata 434,66 poin, dapat disimpulkan bahwa deskripsi pekerjaan akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek aman. Sehingga dapat dikatakan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini aman dan layak diterapkan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Malang.

Berdasarkan dari penilaian diskripsi pekerjaan akuntansi keuangan dengan keempat aspek diatas berikut hasil yang di peroleh dari ahli akademisi 1 (416), ahli akademisi 2 (416) dan ahli praktisi (472) jumlah skor keseluruhan sebanyak 1304 dengn skor ideal 1800 maka dihasilkan presentase 72,44%. Kesimpulan akhir dari penilaian tersebut adalah instruksi kerja akuntansi keuangan pada sistem mutu ini sangat layak digunakan.

KESIMPULAN

Hasil penegembangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa sistem mutu akuntansi keuangan, terdapat beberapa keunggulan maupun kekurangan yaitu:

1. Keunggulan
 - a. Sebagai pedoman dalam mengelola keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Malang
 - b. Telah melalui uji coba validasi oleh dua validator, yaitu dari validator ahli dan validator praktisi
2. Kelemahan
 - a. IK hanya pada bidang akuntansi keuangan
 - b. IK yang dikembangkan hanya dibatasi dengan dua validasi dan belum diuji cobakan secara keseluruhan

3. Peluang Timbulnya Masalah

Adanya peluang timbulnya masalah pada penggunaan Sistem Mutu Akuntansi Keuangan, terutama yang disebabkan kelemahan produk yang dihasilkan melalui penelitian ini antara lain:

- a. Jika IK dan SOP hanya disusun untuk dua bidang substansi saja sedangkan pada bidang yang lain masih belum dilakukan validasi lebih lanjut, dapat mengakibatkan kegiatan operaasional berjalan kurang optimal.
 - b. Jika IK yang dikembangkan hanya dibatasi dengan dua validasi dan belum diuji cobakan secara keseluruhan, mengakibatkan sistem mutu yang disusun oleh peneliti belum dapat diterapkan dengan maksimal oleh user.
- ### 4. Alternatif Pemecahan Masalah
- Berikut adalah alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan untuk masalah yang timbul pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Malang:
- a. Melakukan konsultasi pada ahli untuk IK lainnya yang telah dimiliki panti asuhan agar dapat dilakukan pemahaman lebih lanjut.
 - b. Seiring dengan penerapan sistem mutu, user dapat merasakan hasilnya. Karena telah mengawasi peneliti dari tahap penyusunan, user dapat mengembangkan kembali sistem mutu tersebut sehingga dapat lebih menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah saat ini.

SARAN

Peneliti membagi saran menjadi 3, yakni saran pemanfaatan, saran diseminasi, dan saran pengembangan produk lebih lanjut.

1. Saran Pemanfaatan

Saran pemanfaatan produk penelitian dan pengembangan sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

- a. Karyawan diharapkan mengikuti dan membaca petunjuk sistem mutu, sehingga karyawan dapat melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan standar instansi.
- b. Karyawan diharapkan membaca pedoman sistem mutu, sehingga bisa menambah pengetahuan tentang pedoman sistem mutu
- c. Karyawan diharapkan melakukan semua kegiatan sesuai dengan sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen sumber daya manusia

2. Saran Diseminasi Produk

Produk penelitian dan pengembangan sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen ini dapat disebarluaskan atau digunakan dengan cara melakukan pelatihan dan workshop oleh peneliti kepada karyawan. Namun penyebaran produk penelitian dan pengembangan sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen sumber daya manusia harus memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik dari pelatihan dan workshop, sehingga penyebaran produk tidak sia-sia

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B., Riduwan & Sunarto, 2007. Pengantar Statistika Untuk penelitian: Pendidikan, Azhar Susanto, (2013), Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung
- Baridwan, Zaki. (2009). Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi 5. Yogyakarta: BPF.
- Erlangga, Jakarta
- Fees, Warren, Reeve. 2008. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Feigenbaum, Armand V. 1986. Total Quality Control. New York: McGraw-Hill. 93 Ferdinand, Augusty. 2011. Metode Penelitian Manajemen. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gunarsa, S. D. (1978). Psikologi Remaja. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Kementerian Kesehatan RI , 2016, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor34 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan kefarmasian di RumahSakit ,Jakarta, Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. (2008). Akuntansi Intermediate, Edisi Kedua Belas, Erlangga, Jakarta
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. (2008). Akuntansi Intermediate, Edisi Kedua Belas, Rohiat.2010. Manajemen Sekolah. Bandung: Refika Aditama Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, CV Alfabeta: Bandung.
- Suwarno, Wiji. 2015. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jogjakarta: AR-Ruzz Media Jogjakarta.